Vaksinasi Siap Digelar di SD dan SMP

Asep Junaedi

KARAWANG- Untuk mempercepat program vaksinasi anak, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Karawang telah mempersiapkan agar pelaksanaan vaksinasi peserta didik untuk usia 12-17 tahun digelar pada setiap sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP).

Kepala Disdikpora Kabupaten Karawang Asep Junaedi mengatakan, sejak 23 Juli 2021 lalu vaksinasi terhadap peserta didik sudah berjalan, namun kata Asep Junaedi, hanya baru mencapai 6.000 siswa. "Kita tinggal nunggu ketersediaan vaksinasinya, dan kesiapan jumlah SDM dari tenaga kesehatan apakah akan bersedia untuk melakukan vaksinasi ke setiap sekolah untuk mendorong percepatan program vaksinasi agar dapat tercapai targetnya," ujar Asep.

Selain itu, Asep juga menyatakan, untuk bisa menyelenggarakan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), syarat utama bukan vaksin peserta didik, melainkan syarat penyelenggaraan PTM yakni Surat Keputusan Bersama (SKB) yang dikeluarkan oleh 4 menteri diantaranya Kemenkes, Kemendagri, Kemenag, dan Kemendikbud. "Kalau kita lihat dari Surat keputusan bersama dari 4 kementerian itu kan tidak ada syarat yang mewajibkan bahwa peserta didik agar di Vaksin," jelasnya.

Dijelaskan Asep Junaedi, edaran yang terbaru berdasarkan instruksi Kementerian Dalam Negeri (Inmendagri) nomor 35 tahun 2021 mengenai syarat penyelenggaraan PTM pada setiap sekolah. "Yang wajib itu dalam penyelenggaraan PTM hanyalah pendidik dan tenaga kependidikan, di Karawang sendiri secara keseluruhan sudah dilakukan vaksinasi," katanya.

> **Kita tinggal nunggu ketersediaan vaksinasinya, dan kesiapan jumlah SDM dari tenaga kesehatan apakah akan bersedia untuk melakukan vaksinasi ke setiap sekolah untuk mendorong percepatan program vaksinasi agar dapat tercapai targetnya.**
>
> **ASEP JUNAEDI**
>
> *Kadisdikpora Karawang*

Namun tentunya, lebih lanjut Asep, program vaksinasi pada setiap sekolah untuk mendorong percepatan penanganan Covid-19 pada anak usia 12-17 tahun agar dapat terciptanya kekebalan tubuh dan mengantisipasi klaster Covid-19 pada sektor pendidikan. "Kan repot juga nanti kalau dalam penyelenggaraan PTM ini malah menimbulkan klaster pendidikan," tutupnya.**(use/sep)**